

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN PODCAST SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENYIMAK PADA SISWA KELAS V UPTD SDN 117 INPRES
KURUSUMANGE KABUPATEN MAROS**

Nabila Ayu Febrianti S¹, Muhammad Akhir², Abdan Syukur³

¹²³PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹nabilayufebrianti819@gmail.com

²m.akhir@unismuh.ac.id

³Abdan@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The main problem in this study is how the use of podcasts as a learning medium for class Va in improving students' listening skills, according to students' learning needs and how the impact of using podcasts on the listening skills of class Va students at UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange. This study aims to determine the use of podcasts as a learning medium can improve listening skills according to students' learning needs and can determine the impact of applying podcasts on the listening skills of class Va students at UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange. This type of research is research that uses a qualitative descriptive research method intended to be able to describe and illustrate clearly and in detail the implementation of the use of podcasts as a learning medium to improve listening skills in students. Data were collected through observation, interviews with teachers and students, and questionnaires. The results showed that the initial use of podcasts implemented by teachers and schools at the UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange, Maros Regency, especially in grade 6, was still ineffective for student learning, particularly in listening skills. This was due to several factors, including the ineffective use of podcast media, the choice of content that was less interesting for students, inadequate applications, and the selection of long-duration content. After using the updated podcast, it has successfully shown positive results using a relatively popular application with interesting and comprehensive features, content that is not long and interesting for students, which can prevent students from getting bored while listening, thus improving the listening skills of grade 6 students.

Keywords: Use of podcasts, improving listening skills, impact of podcast use on students' listening skills

ABSTRAK

Masalah Utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran untuk kelas Va dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa ,sesuai dalam kebutuhan belajar siswa dan bagaimana dampak penggunaan *podcast* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas Va di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menyimak sesuai kebutuhan belajar siswa dan dapat mengetahui dampak penerapan *podcast* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas Va di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan serta menggambarkan secara jelas dan terperinci mengenai implementasi penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru maupun siswa, pengisian formulir kuesioner .Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada penggunaan awal *podcast* yang telah diterapkan oleh guru dan sekolah di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros terkhususnya pada kelas Va masih kurang efektif bagi proses belajar siswa terutama dalam keterampilan menyimak siswa kelas Va hal ini dikarenakan beberapa faktor penyebabnya yaitu kurang efektifnya penggunaan media *podcast* ini dengan pilihan konten yang kurang menarik bagi siswa, aplikasi yang kurang memadai, pemilihan konten Durasi yang panjang. Setelah menggunakan *podcast* yang terupdate telah berhasil menunjukkan hasil yang positif dengan menggunakan aplikasi yang tergolong populer dan memiliki fitur yang menarik dan lengkap, konten yang tidak berdurasi panjang serta menarik bagi siswa yang dapat membuat siswa tidak jenuh saat mendengarkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam menyimak siswa kelas Va.

Kata Kunci: Penggunaan *podcast*, meningkatkan keterampilan menyimak, dampak penggunaan *podcast* pada keterampilan menyimak siswa

A. Pendahuluan

Pada hakikatnya pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan juga sumber daya manusia, pendidikan mampu membuat individu yang tidak semata-mata kognitif, tetapi juga bersifat baik Baidaruis & Fithri (2023). Dalam Salman (2018) Pendidikan adalah suatu tindakan dilakukan secara

sengaja dan terstruktur dalam rangka membentuk suatu suasana dalam proses belajar mengajar berpusat pada keaktifan peserta didik dan bertujuan menyeimbangkan potensi spiritual, penguasaan diri, kemandirian, intelektual, memiliki akhlak serta memiliki sikap terampil bagi diri sendiri, lingkungan sosial, bangsa, dan negara. Hal ini sejalan dengan Rabuidin (2018) mengatakan

bahwa pendidikan adalah proses membentuk sikap dan tingkah laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia dan mampu mengembangkan daya nalarnya untuk bisa mencari jalan keluar dari setiap masalah yang dihadapinya melalui upaya pengajaran, dan pelatihan proses cara perbuatan mendidik. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran wajib ada di setiap jenjang pendidikan, hal tersebut dikarenakan bahasa Indonesia menjadi identitas atau jati diri negara Indonesia, seperti dalam isi sumpah pemuda, yaitu kami bangsa Indonesia mengakui bertumpah darah yang satu tanah air Indonesia, berbangsa satu bangsa Indonesia, dan menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia Reisa Deismirasari (2022).

Dalam Eika Seilvi (2021), Bahasa Indonesia sangat penting dalam pendidikan karena bahasa Indonesia berfungsi dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat berpikir logis. Hal ini sejalan dengan pendapat Jatut Yoga (2017) yang menyatakan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak hingga pendidikan tinggi di Indonesia, kecuali di beberapa daerah yang menggunakan bahasa daerahnya sebagai bahasa pengantar hingga tahun ketiga pendidikan dasar.

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk menyeimbangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SD ditujukan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam Elizabeth (2020), dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dimiliki siswa, yakni: (1) keterampilan menyimak (listening skill), (2) berbicara (speaking), (3) menulis (writing), dan (4) membaca (reading). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan memiliki tingkat kesulitan masing-masing. Hal ini sejalan dengan pendapat Suimiati dkk. (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan berbahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebagai sarana komunikasi yang memungkinkan adanya pertukaran ide dan pencapaian pemikiran yang seimbang. Dengan bahasa, seseorang bisa berkomunikasi, baik untuk mengungkapkan pikiran,

perasaan, maupun mengekspresikan idenya. Pembelajaran bahasa mencakup beberapa keterampilan, yaitu berbicara, menulis, membaca, dan menyimak (Puirba dan Lubis, 2022). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain dan erat hubungannya dengan proses berpikir. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mendengarkan dan menyimak sebenarnya dua hal yang berbeda, meskipun keduanya saling terkait. Apabila seseorang menyimak, sudah pasti ia mendengar, namun seseorang yang mendengar belum tentu menyimak. Mendengarkan merupakan proses fisiologis dasar dari menyimak. Dengan melatih kemampuan menyimak, berarti membantu seseorang meningkatkan kemampuan mendengarnya. Menyimak merupakan proses psikologis yang dimulai dari kesadaran dan perhatian seseorang terhadap suara atau pola pembicaraan, dilanjutkan dengan identifikasi makna, dan berpikir dengan pemahaman. Pada umumnya, seorang anak akan menggunakan bahasa yang seiring didengar dan disimaknya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros pada tingkat Kelas V, terlihat bahwa masih terdapat beberapa siswa yang

memiliki rendahnya kemampuan pemahaman dalam mendengarkan atau menyimak materi dalam proses pembelajaran. Dalam pengujian yang dilakukan oleh peneliti, terlihat masih ada beberapa siswa kurang fokus dalam mendengarkan atau menyimak materi dalam proses pembelajaran. Faktor ini mungkin disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang telah diterapkan selama ini. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut belum berhasil secara maksimal dalam meningkatkan tingkat kefokusannya siswa dalam mendengarkan atau menyimak materi dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan yang ada di Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange, diperlukan penggunaan media pembelajaran inovatif yang baru, yaitu penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan *podcast* dalam proses pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan serta menyimak pada siswa karena mereka belajar mendengarkan informasi dengan fokus, memperkaya kosakata, dan meningkatkan daya ingat. Diharapkan bahwa penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran ini dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya fokus mendengarkan dan

menyimak siswa pada proses pembelajaran berlangsung di Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange.

Media diartikan sebagai penghubung antara pengantar dan penerima informasi, sehingga saling memperoleh informasi (Seityaning & Puitra, 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat Farhan (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan semua alat, wadah, dan sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini didukung juga dengan pendapat Trianto (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis. Ruidy Breits mengelompokkan jenis media pembelajaran ke dalam tujuh jenis, yaitu: media audio visual gerak, media audio visual diam, audio semiaudio gerak, media visual gerak, media visual diam, media audio, dan media cetak. Dari tujuh jenis media pembelajaran yang dipaparkan Ruidy Breits, podcast termasuk ke dalam media audio karena hanya berbasis suara saja.

Richard Berry, seperti dikutip Saeipiloh dkk. menyatakan bahwa *podcast* merupakan sebuah aplikasi konvergensi yang mampu membuat, mengumpulkan, dan mendistribusikan program audio maupun video pribadi secara bebas melalui media baru serta mampu mengumpulkan berbagai format seperti mp3, iPub, dan download.

Sehingga dapat disatukan dalam satu wadah dan dapat diakses banyak orang di seluruh dunia (Saeipiloh et al., 2021). Hal ini sejalan dengan Sultani & Akhmad (2020) yang menyatakan bahwa *podcast* dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, mendengarkan, ataupun menyimak, khususnya di jenjang sekolah dasar. Materi atau konten yang terdapat dalam podcast sangat beragam, mulai dari konten ekonomi, budaya, berita, olahraga, kesehatan, komedi, bisnis, keluarga, dan pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, konten-konten tersebut dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dengan kata lain guru dapat memanfaatkan media ini sebagai hal yang baru bagi siswa. Menurut Huitabarat (2020), *podcast* adalah file audio yang dibuat dan kemudian diunggah ke platform online untuk dibagikan kepada orang lain. *Podcast* adalah tentang mendistribusikan file audio secara digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Farhan (2022) yang menyatakan bahwa *podcast* atau siaran adalah rekaman suara yang diunggah ke media sosial agar dapat didengarkan oleh semua orang kapan saja dan di mana saja.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Penggunaan *Podcast* sebagai Media Pembelajaran untuk

Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan pada Siswa Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis dan mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2019). Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange yang terletak di Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Fokus penelitian ini berupa implementasi penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V. Kemudian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, kuesioner/ angket, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menyajikan analisis penerapan *podcast* sebagai media pembelajaran di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros. Penelitian ini bertujuan untuk

mengevaluasi dampak *podcast* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V. Hasil data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner/angket yang telah disusun sebelumnya.

1. Responden Penggunaan awal Podcast di Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan pengisian kuisisioner, penggunaan awal *podcast* di kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros ternyata masih kurang efektif bagi proses belajar siswa, terutama dalam keterampilan menyimak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pilihan konten yang kurang menarik bagi siswa. Jika konten tidak menarik, siswa cenderung tidak terlibat secara aktif dalam mendengarkan dan memahami materi yang disajikan oleh guru. Konten yang tidak relevan dengan minat siswa mengakibatkan mereka merasa bosan dan kurang semangat dalam proses belajar. Selain itu, aplikasi atau platform *podcast* yang digunakan kurang *user-friendly*, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengakses dan mendengarkan materi.

Durasi yang terlalu panjang juga menjadi kendala, mengakibatkan siswa kehilangan fokus, sehingga menghambat keterampilan menyimak yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan penggunaan *podcast* sebelumnya itu belum dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan menyimak mereka.

Berikut merupakan hasil responden siswa diawal saat menggunakan *podcast* sebelum di *upgrade* :

Gambar 1 Responden Awal Siswa Menggunakan Podcast



Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa penyebab penggunaan *podcast* belum dapat membantu siswa menyimak dengan baik ialah materi yang kurang menarik dan tidak relevan dengan kurikulum yang berlaku. Aplikasi *podcast* yang digunakan kurang mendukung, materi yang membosankan, serta durasi konten yang terlalu panjang. Namun, sebagian lain dari responden merasa tidak mengalami masalah apapun dalam menggunakan *podcast*.

2. Responden Penggunaan Podcast Yang Telah di-Upgrade di Sekolah UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, di mana penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang meliputi wawancara dan pengisian kuisisioner siswa pada penggunaan *podcast* yang telah diupgrade di kelas V, hasilnya menunjukkan peningkatan yang positif. Aplikasi *podcast* yang disajikan saat ini berhasil menunjukkan dampak yang baik bagi proses belajar siswa, terutama dalam hal keterampilan menyimak. *Upgrade* pada aplikasi memungkinkan fitur yang lebih menarik dan konten yang relevan, serta mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Durasi yang tidak terlalu panjang juga membuat siswa tetap fokus saat mendengarkan konten, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Berikut gambaran responden siswa terkait *podcast* yang telah di *upgrade* :

Gambar 2 Responden Akhir Siswa Menggunakan *Podcast* Yang Telah di-Upgrade



Berdasarkan gambar 2 diatas, diketahui bahwa berbagai pilihan responden mengenai penggunaan *podcast* yang telah di *upgrade* sekarang jauh lebih baik dan lebih meningkatkan keterampilan menyimak serta minat belajar. Ada sebagian besar responden yang memilih konten yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan minat, serta tidak membosankan. Sebagian besar lainnya juga memilih aplikasi *podcast* yang dikenal memiliki kualitas fitur yang lebih baik dan mudah diakses. Selain itu, terdapat responden yang memilih durasi yang ditampilkan lebih sedikit dan tidak membosankan. Dengan demikian penggunaan *podcast* yang telah di *upgrade* meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada penggunaan awal *podcast* yang telah diterapkan oleh guru dan sekolah di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros, khususnya pada kelas V, masih kurang efektif bagi proses belajar siswa, terutama dalam keterampilan menyimak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penyebab, yaitu kurang efektifnya penggunaan media *podcast* ini dengan pilihan konten yang kurang menarik bagi siswa. Aplikasi yang kurang memadai pada penggunaan aplikasi atau platform *podcast* yang tidak user-friendly atau tidak menarik bagi siswa dapat mengurangi minat mereka dalam menggunakan *podcast* sebagai alat pembelajaran. Selain itu, durasi yang panjang pada penggunaan *podcast* juga dapat mempengaruhi proses penggunaan *podcast*, yang mungkin akan melebihi kapasitas perhatian atau kemampuan konsentrasi siswa. Dalam menyimak, siswa mungkin mengalami penurunan konsentrasi atau kehilangan fokus saat mendengarkan *podcast*.
2. Pada penggunaan *podcast* yang sekarang diupgrade dan telah digunakan oleh guru dan sekolah di

UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros, terkhususnya di kelas Va, yang telah berhasil menunjukkan hasil yang positif dengan menggunakan aplikasi yang tergolong populer, yang sekarang telah diupgrade dengan sangat lengkap dan memiliki fitur yang menarik, konten yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa yang sesuai dengan kurikulum saat ini serta memiliki durasi yang tidak terlalu panjang yang membuat siswa tidak jenuh saat mendengarkan konten tersebut. Sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, 2021. *Tren Podcast Sebagai Media Dalam Pengajaran Bahasa Keduia: Sebuah Kajian Pustaka. Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 7(2). 168-176.
<http://ejournal.uinsu.ac.id/index.php/FKIP>.
- Ameilia & Fatyra, 2024. Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan EFL Indonesia melalui lagu bahasa Inggris: penelitian ALM. *Jurnal Karimah Tauhid*. Volume 3 Nomor 5 (2024), ei-ISSN 2963-590X.
- Ahmad & Muslimah. (2021). *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitas*. Pincis. Vol. 1, No. 1.
- Anggraeini, N. (2022). Pengembangan Media Flipbook Interaktif Pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak Materi Seikapati Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 6(1), 200–205.
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya Bahasa Indonesia Di Pendidikan Tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2(1), 114-119.
- Fikri, A., Hidayati, A., Rahmi, U., & Anugrah, S. (2022). Pengembangan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Of Multidisciplinary Research and Development*.
<https://doi.org/10.38035/rj.v5i2>
- Goldman, T. (2018). *The Impact of Podcast in Education*. *Advanced Writing: Pop Culture Intersections*.
https://scholarcommons.scu.edu/eng_176/29
- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Digital pada Pendidikan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), Art.
<https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.85>
- Irmawati. (2023). Penggunaan Podcast Belajar Asik Tanpa Baper Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IX SMPN 2 Sampang. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.
<http://ejournal.uiinsakti.ac.id/index.php/jtbi/>.

- Jamaludin, Z. Z., & Saputra, E. R. (2021). Pengembangan podcast dengan model ADDIE pada materi cerita rakyat sebagai sumber belajar berbasis audio. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 120–127. doi: <https://doi.org/10.33394/jtp.v6i2.3887>
- Laila, D. (2021). Inovasi perangkat pembelajaran menggunakan aplikasi Podcast. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SeimNas PBSI)-3*, 7–12. <http://digilib.uinimeid.ac.id/41213/>
- Lestari, D., Fatonah, K. (2021). Pemanfaatan Media Podcast dalam Pembelajaran Menyimak Bagi Siswa Kelas IV Di SDN Keibon Jeruik 06 Jakarta Barat.
- Meisyanti, W. H. K. (2020). Platform digital siaran suara berbasis on demand (Studi deskriptif Podcast di Jurnal Komunikasi). <https://doi.org/10.33884/commeid.v4i2.1547>
- Nantana, M., G., R. (2023). Inovasi Belajar Abad 21 Melalui Pengembangan Media Podcast Pembelajaran IPS Berbasis Instagram. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. 10(01). <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.57702>.
- Perayani, K., Rasna, I., W. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menyimak Dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Vol. 11, no. 1.
- Pratiwi, J., O. Dkk. (2019). Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan Siswa Menggunakan Podcast. *Jurnal STKIP Kuisuima Negara*. PING-024.
- Pratiwi, T., P., Yuiniarti, Y., & Rakhmayani, F. (2022). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Dongeng Bagi Siswa Kelas II SDN Pasirangin. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*. 6(2). <https://journal.uintan.ac.id/index.php/jurnalkpk>.
- Rachmawati, F., Muihajahar, K., & Kamaliah, N. (2019). Meningkatkan Efektivitas Podcast sebagai Media Perkuliahan Inovatif pada Mahasiswa. *Justeik: Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(1), 38. <https://doi.org/10.31764/juisteik.v2i1.3750>
- Ramadhani, J. S., Firmansyah, M. B., Wilujeng, I. T., Puitri, N. N., & Nafisah, D. (2023). Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan (JIP) STKIP Kuisuima Negara*, 14(2), 135-143. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1588>
- Seityaning, F., & Puitra, D. (2021). Analisis Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Podcast Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Sultan, M., A., & Akhmad, A. (2020). Media Podcast Terhadap Kemampuan Menyimak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*. Vol. 4,

No. 1. Tahun 2020 e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424.

Toyib, M., Huimaisyi, S., & Muizakki, M. H. (2013). Penggunaan Podcast Dalam (Stad) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Mata Kuliah Listening I Prodi Tadris Inggris Jurusan Tarbiyah Stain Ponorogo. Kodifikasia, 6(1).
<https://doi.org/10.21154/Kodifikasia.v6i1.204>.

Yusuf, S., N., & Machawan, A., E. R. (2022). Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jepang. Jurnal Sosial Humanities, Religious Studies and Law. Vol. 2. No. 1.